

## BAB V

### KESIMPULAN

---

Kesimpulan berikut mencoba menunjukkan pokok-pokok uraian pembahasan pada bab-bab terdahulu. Merupakan langkah penghubung antara langkah penguraian faktor-faktor permasalahan yang diungkapkan dengan penyatuan berbagai faktor yang menentukan perancangan bangunan besar, merupakan penghubung langkah analisa dengan sintesa. Bertujuan agar mempermudah dalam mensintesa antara berbagai faktor yang berperan dalam perancangan bangunan pasar.

#### **A. SPESIFIKASI KEGIATAN DALAM PASAR**

---

##### **1. Kegiatan Jual Beli :**

Kegiatan jual beli merupakan kegiatan pokok, dilakukan secara langsung dengan pedagang (bakul). Bila telah ada kesepakatan harga barang langsung dibawa oleh pembeli.

## 2. Kegiatan Pariwisata :

Kegiatan pariwisata pasar merupakan kegiatan dalam rangka mencari barang tradisional jalan-jalan menikmati suasana lingkungan dan suasana keramaian khas pasar yang hiruk pikuk menawarkan suasana yang hidup serba dinamis bebas.

## 3. Interaksi Sosial Budaya Pasar :

Kegiatan komunikasi terjalin dengan suasana hangat diantara pedagang dan pembeli hanya terdapat dipasar. Interaksi sosial terjalin secara personal timbal balik. Tawar menawar merupakan sarana mengembangkan dan memenuhi kebutuhan dasar manusia untuk berkomunikasi dengan sesama.

## **B. KARAKTERISTIK PENATAAN DAN PENGEMBANGAN PEWADAHAN FISIK**

---

Karakter pewadahan merupakan jawaban atas sifat kegiatan yang ada, memberi wadah yang sesuai dengan tuntutan dan perilaku manusia dalam melakukan kegiatan/aktivitas dalam pasar.

1. Mengungkapkan karakter ruang dan bangunan dengan wujud fisik arsitektur tradisional Yogyakarta, yaitu dengan



Persyaratan ruang memberi kenyamanan kegiatan perpasaran. Baik kenyamanan fisik psikologis maupun visual. Kenyamanan fisik psikologis diterapkan dengan penggunaan pencahayaan alami. Pencahayaan alami memberi kenyamanan fisik ditinjau dari kecukupan iluminasinya, sedangkan secara psikologis dapat mencapai keterbukaan/interaksi dengan dunia luar berupa bidang vertikal. Kenyamanan visual merupakan tuntutan agar terjalin hubungan antara ruang luar dengan ruang dalam sehingga suasana khas pasar tradisional yang terbuka dapat tercapai.

#### **D. PENATAAN DAN PENGEMBANGAN FISIK TRADISIONAL PADA PASAR KRANGGAN YOGYAKARTA**

---

Bertolak dari pembahasan pada bab 2 dan bab3, pewadahan fisik merupakan upaya menerapkan fisik ruang dan bangunan beserta syarat-syarat ruangnya agar tercapai kenyamanan fisik, visual, dan emosi. Mengungkap faktor-faktor utama yang akan memberi warna perancangan:

##### **1. Pola Ruang Dan Pola Sirkulasi**

Merupakan perwujudan tuntutan karakter fisik berupa :

a. Keterbukaan

- b. Elastisitas
- c. Kedinamisan

## 2. Bidang Vertikal

Merupakan perwujudan kesimpulan dari karakteristik wadah fisik yang harus memberi keterbukaan visual dan psikologis diungkapkan dengan pengendalian :

- a. Proporsi Pembukaan Bidang Vertikal.

Menentukan tingkat keterbukaan bidang pemisah ruang (furniture, dinding dan bidang pembatas bangunan).

- b. Pengendalian tingkat kecerlangan bidang vertikal pembatas ruang.

## 3. Pencahayaan Alami

Faktor-Faktor yang berpengaruh pada pembukaan bidang lobang cahaya ini adalah :

- a. Kedudukan pasar Kranggan terhadap garis balik matahari.
- b. Waktu berlangsungnya kegiatan jual beli yang masih diperbolehkan sinar langsung masuk ruang dalam.
- c. Orientasi site terhadap arah mata angin, sedangkan dimensi lobang cahaya dipengaruhi oleh :
  - 1). Lebar lover vertikal

- 2). Lebar lover horizontal
- 3). Arah menghadap bidang terhadap mata angin
- 4). Persyaratan minimal faktor langit yang disarankan.

#### 4. Citra Arsitektur Tradisional Yogyakarta

Citra arsitektur tradisional Yogyakarta dapat dirasakan melalui karakter fisik ruang bangunan pasar. Ruang-ruang yang ditunjang oleh warna-warna dominan (hijau, merah, kuning dll) dan diperkuat dengan ornamen-ornamen /hiasan yang sering dijumpai dalam masyarakat atau bangunan rumah tinggal. Ornamen yang digunakan adalah sesuai dengan makna dan arti atau yang sering digunakan dalam bangunan umum.

Citra tradisional juga dapat dirasakan dari luar bangunan yaitu karakter fisik dengan adanya tritisan-tritisan.